

PENERAPAN PROGRAM KESEHATAN GRATIS PADA KESEJAHTERAAN KARYAWAN DI PERHUTANI

Elfadjry Permata Sultan^{1*}, Dhani Ichsanuddin Nur²

^{1 2} Program Studi Manajemen dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Jl. Rungkut Madya Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur.

* Coressponding Author. E-mail: 23012010366@student.upnjatim.ac.id

Received: 11 Desember 2025 Accepted: 9 Agustus 2026 Published: 23 Agustus 2026

Abstrak

Kesehatan karyawan merupakan faktor penting dalam menjaga produktivitas dan keberlangsungan operasional perusahaan, tetapi masih banyak karyawan Perhutani yang jarang melakukan pemeriksaan kesehatan rutin sehingga berbagai masalah kesehatan sering terdeteksi ketika kondisi tubuh sudah memburuk. Permasalahan ini dapat menurunkan kinerja dan meningkatkan risiko absensi, sehingga perhutani menerapkan Program Kesehatan Gratis sebagai solusi untuk menyediakan pemeriksaan kesehatan, konsultasi medis, dan edukasi kesehatan tanpa biaya bagi seluruh karyawan. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi melalui presentasi, diskusi, dan sesi tanya jawab dengan adanya dukungan media *PowerPoint* untuk mempermudah materi yang akan disampaikan secara terstruktur dan mudah dipahami. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kesehatan yang diberikan kepada seluruh karyawan untuk memfokuskan ke prosedur layanan, manfaat program, serta langkah preventif dalam menjaga kesehatan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan data jumlah peserta, tingkat partisipasi, dan hasil tanya jawab, yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya partisipasi karyawan yang sangat tinggi, ditandai dengan antusiasme dalam mengikuti presentasi, diskusi, serta adanya peningkatan pemahaman terkait pentingnya pemeriksaan kesehatan dan penerapan pola hidup sehat. Selain dapat memperluas pengetahuan, program ini dapat mendorong perubahan positif, seperti meningkatkan minat untuk memanfaatkan layanan dan adanya kesadaran dalam menjaga kondisi fisik secara berkelanjutan. Kesimpulannya, sosialisasi Program Kesehatan Gratis terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi karyawan terhadap layanan kesehatan, sekaligus memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan dan produktivitas kerja. Program ini tidak hanya memperkuat hubungan antara perusahaan dan karyawan, tetapi juga berpotensi menjadi investasi jangka panjang yang mendukung adanya peningkatan kualitas hidup serta kinerja seluruh karyawan Perhutani.

Kata kunci: Kesehatan Karyawan, Program Kesehatan Gratis, Sosialisasi

PENDAHULUAN

Pemeriksaan gratis adalah cara yang paling penting untuk mengetahui apakah ada masalah dalam tubuh sejak awal. Pemeriksaan kesehatan secara rutin sangat disarankan untuk membantu mencegah penyakit dan pengobatan akan dilakukan lebih cepat sebelum kondisi tubuh menjadi parah, di mana pemeriksaan kesehatan yang dipadukan dengan edukasi pola hidup sehat terbukti mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Puspitasari et al., 2019). Sebagian orang, termasuk karyawan dengan menjaga kesehatan merupakan hal utama

agar tetap bisa bekerja dengan baik dan dapat menjalani aktivitas sehari-hari tanpa adanya hambatan (Anhar et al., 2022). Bertambahnya usia tubuh manusia akan mengalami berbagai perubahan, menurunnya kekuatan fisik dan banyak hal lainnya. Perubahan tidak akan berubah secara tiba-tiba, tetapi berlangsung seiring waktu. Karena itulah pemeriksaan tidak boleh diabaikan. Dengan adanya pemeriksaan rutin, tanda-tanda awal dari masalah kesehatan akan terlihat lebih cepat. Hal ini sangat bermanfaat untuk karyawan, karena kesehatan yang terjaga akan membantu produktivitas mereka, mengurangi adanya risiko penyakit. Dan



dapat meningkatkan kualitas hidup dengan baik (Sriwidyastuti et al., 2024). Tujuan utama pemeriksaan kesehatan ini untuk mengurangi risiko adanya penyakit atau mendapatkan pengobatan secara efektif, serta dapat memastikan apakah ada gangguan kesehatan yang mungkin tidak terlihat saat timbulnya awal gejala. Dengan itu pemeriksaan kesehatan berperan penting dalam membantu setiap individu untuk memahami kondisi tubuhnya dan dapat mengambil langkah yang tepat untuk menjaga kesehatan jangka Panjang (Adinda Mayang Pramaswari et al., 2023).

Perum perhutani merupakan BUMN yang bergerak pada bidang kehutanan (hutan Jawa dan Madura) sekaligus pengembangan tugas serta wewenang untuk penyelenggaraan kegiatan pengelolaan Sumber Daya Hutan (SDH). Perhutani sendiri berada dibawah koordinasi kementerian BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dengan adanya bimbingan teknis dari departemen kehutanan. Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur merupakan bagian dari wilayah kerja Perhutani yang memiliki tugas mengelola kawasan hutan negara diseluruh provinsi Jawa Timur. Divre Jatim membawahi 23 Kesatuan Pemanguan Hutan (KPH) dan memiliki peran menjaga keberlanjutan hutan melalui pengelolaan produksi kayu, hasil hutan non-kayu, perlindungan kawasan dan pemberdayaan masyarakat disekitar hutan tersebut. Sebagai unit regional, Divre Jatim bertanggung jawab dalam mengkoordinasi seluruh KPH untuk mengawasi aktivitas industri hasil hutan seperti pabrik Gondorukemen dan Terpentin (PGT) pabrik tersebut mengelola produksi turunan dari pengelolaan getah pinus, memiliki pabrik di Pemalang yang merupakan pabrik terbesar se-Asia yang di bangun Perhutani, perhutani juga memiliki delapan pabrik PGT yang tersebar di beberapa wilayah yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat. Perhutani juga memiliki pabrik Minyak Kayu Putih (PMKPH) yang tersebar di Indonesia, terutama di Jawa salah satunya di pasuruan, Mojokerto dan Cirebon, produk yang dihasilkan seperti Minyak Kayu Putih, Limbah Daun Kayu Putih, Kompos, dan Briket. Perhutani juga mengelola objek wisata alam yang berada dalam wilayah kerjanya. Divisi ini juga menjalankan fungsi perencanaan, menerapkan prinsip pengelolaan hutan lestari, mendukung perkembangan ekonomi daerah melalui kemitraan dan memastikan setiap kegiatan yang dilakukan mengikuti kebijakan dan

ketentuan yang sudah di sepakati oleh perhutani pusat. Produktivitas karyawan adalah salah satu elemen utama yang menentukan keberhasilan dan daya saing suatu perusahaan (Maharani et al., 2023). Kesejahteraan karyawan tidak hanya di ukur dari finansial tetapi juga dari kondisi kesehatan fisik dan mental. Ketika karyawan merasa sejahtera dan di perhatikan oleh perusahaan, maka akan memiliki motivasi kerja yang tinggi, serta memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaannya.

Selain itu kesehatan yang buruk dapat menimbulkan dampak finansial yang signifikan bagi perusahaan (Adrai et al., 2024). Maka dari itu program ini menjadi salah satu bentuk nyata kepedulian perusahaan terhadap karyawan untuk program ini menjadi salah satu bentuk nyata kepedulian perusahaan terhadap karyawan untuk mensejahterakan karyawan. Kurangnya fasilitas kesehatan yang ada di tempat kerja bisa menjadi kendala yang dihadapi oleh karyawan. Pemeriksaan kesehatan karyawan biasanya hanya dilakukan ketika kondisi tubuh sudah tidak memungkinkan untuk bekerja.

Keberadaan program kesehatan yang terstruktur dan mudah diakses penting untuk mencegah adanya penurunan produktivitas akibat masalah kesehatan yang tidak terdeteksi sejak awal, mengingat pemeriksaan kesehatan gratis merupakan salah satu upaya efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap deteksi dini penyakit tidak menular (Sukmana et al., 2020). Program ini dapat membantu karyawan mengetahui kondisi kesehatan lebih awal, sehingga dapat mencegah atau mendapatkan penanganan sebelum penyakitnya yang dideritanya berkembang lebih parah.

Dengan adanya kesadaran tentang Kesehatan, karyawan bisa lebih aktif menjaga kesehatan, sehingga risiko penyakit berkurang dan tingkat absensi menurun, sebagaimana kegiatan cek kesehatan gratis terbukti mampu meningkatkan kesadaran kesehatan pada masyarakat (Setiana & Ferawati, 2023). kesehatan individu akan berkontribusi pada stabilitas produktivitas perusahaan secara keseluruhan, karena karyawan yang sehat mampu bekerja lebih efisien dan fokus pada pekerjaannya. Program kesehatan yang dijalankan oleh perusahaan juga akan menjadi bentuk investasi jangka panjang yang tidak hanya mendukung kesejahteraan karyawan, tetapi juga memperkuat kinerja dan keberlanjutan organisasi.



Kesejahteraan karyawan dan dapat dilihat dari kondisi kesehatan yang dimiliki oleh karyawan disuatu perusahaan (Sari et al., 2024). Hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan untuk menciptakan kondisi kerja yang nyaman dan memberi program-program kesehatan untuk karyawan. Perlu dipahami bahwa kesejahteraan karyawan tidak harus dengan kompensasi finansial seperti gaji dan tunjangan. Tidak hanya itu, kondisi kesehatan dan lingkungan kerja yang nyaman juga perlu diperhatikan. Program kesejahteraan yang baik akan berdampak positif pada kerja, loyalitas dan keterlibatan karyawan dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, perusahaan harus memberikan perhatian khusus terhadap kesehatan sebagai bagian penting dari kesejahteraan kerja.

Program kesehatan karyawan adalah upaya untuk perusahaan dalam menjaga status kesehatan pekerja melalui kegiatan seperti pemeriksaan kesehatan, layanan medis, edukasi kesehatan. Program kesehatan ini termasuk serangkaian kegiatan terencana yang berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif. Selain itu, program ini dapat membentuk lingkungan kerja yang tidak hanya aman dan nyaman, tetapi juga sangat produktif. Kesehatan karyawan dapat diartikan sebagai kondisi ketika seorang karyawan dalam keadaan fisik yang baik serta didukung oleh lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sehingga dapat terhindar dari berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi kemampuan dan kenyamanan dalam bekerja (Roring, et al., 2024).

pelaksanaan program kesehatan gratis merupakan bentuk perhatian perusahaan untuk kesejahteraan karyawan tanpa adanya beban biaya yang akan dikeluarkan oleh karyawan. Fasilitas kesehatan yang diberikan perusahaan biasanya berupa konsultasi dokter, hingga pemberian obat-obatan yang diperlukan. Program tersebut menjadi bentuk investasi perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia yang dimiliki.

METODE PELAKSANAAN

Metodologi yang digunakan yaitu metode sosialisasi. Sosialisasi adalah metode pembelajaran dalam mendapatkan pengetahuan mengenai norma dan nilai supaya bisa ikut serta sebagai anggota (Laia et al., 2022). Metode sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat di Perhutani yaitu melalui pemaparan materi

(presentasi), diskusi, dan tanya jawab. Pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu sosialisasi tentang pemeriksaan kesehatan gratis yang dilakukan oleh perusahaan kepada karyawannya. Sasaran program ini yaitu seluruh karyawan yang ada di Perhutani. Proses ini dilakukan melalui presentasi materi yang disiapkan, berfokus pada praktik-praktik sehat yang dapat dilakukan oleh karyawan (Faidah et al., 2024).

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi program kesehatan gratis bagi karyawan Perhutani dilakukan dengan beberapa cara. Pertama, tahapan persiapan yang meliputi identifikasi kebutuhan kesehatan karyawan, penyusunan materi presentasi, dan informasi yang mendukung lainnya. Pada tahapan ini perlu dilakukan koordinasi terhadap Divisi SDM Perhutani untuk menentukan jadwalnya. Kedua, pelaksanaan sosialisasi, yang berisi penyampaian informasi mengenai pemeriksaan kesehatan, prosedur layanan kesehatan yang akan dilakukan, serta manfaat program bagi karyawan untuk meningkatkan kesejahteraan. Penyampaian dilakukan dengan metode presentasi dan sesi tanya jawab. Ketiga, tahap evaluasi kegiatan, yang dilaksanakan segera setelah sesi sosialisasi berakhir melalui pengamatan langsung dan sesi tanya jawab bersama peserta. Data yang dikumpulkan pada tahap ini meliputi jumlah peserta yang hadir, tingkat partisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab, serta jumlah dan jenis pertanyaan yang diajukan sebagai indikator pemahaman peserta terhadap materi. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melihat sejauh mana pemahaman karyawan terhadap Program Kesehatan Gratis meningkat, serta apakah terdapat perubahan perilaku sehat yang mulai diterapkan dalam aktivitas kerja sehari-hari. Sosialisasi kegiatan diukur berdasarkan jumlah peserta yang mengikuti, tingkat partisipasi aktif (Alamsyah et al., 2021). Produktivitas sosialisasi dilihat dari meningkatnya pemahaman karyawan terhadap Program Kesehatan Gratis yang diberikan perusahaan dan adanya perubahan perilaku sehat yang mulai diterapkan dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta adalah media *PowerPoint* (PPT) (Kodir et al., 2021). Dalam konteks judul yang digunakan, penggunaan PPT sangat mendukung proses sosialisasi karena PPT mampu menyajikan informasi secara ringkas dan mudah dipahami. Slide yang berisi tentang



penjelasan mengenai layanan kesehatan gratis, prosedur pemeriksaan, dan manfaat kesejahteraan karyawan yang akan membuat penyampaian materi menjadi lebih jelas dan menarik. Dengan itu media PPT menjadi salah satu pilihan yang efektif dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan sosialisasi Program Kesehatan Gratis ini.

Pelaksanaan sosialisasi Program Kesehatan Gratis ini diharapkan mendapatkan dampak positif bagi karyawan. Pertama, meningkatnya pemahaman karyawan mengenai jenis layanan kesehatan yang disediakan oleh perusahaan, konsultasi medis. Kedua, program ini diharapkan mendorong karyawan untuk lebih peduli terhadap kesehatan pribadi sehingga mampu menerapkan perilaku hidup sehat dalam aktivitas sehari-hari. Ketiga, meningkatkan partisipasi karyawan dalam memanfaatkan layanan Kesehatan Gratis yang disediakan. Selain itu, sosialisasi juga diharapkan mampu untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan produktif karena karyawan yang sadar akan kesehatannya lebih memiliki tingkat kehadiran dan kinerja yang lebih baik. Program ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Adapun langkah-langkah kegiatan pengabdian sebagai berikut: (1) Identifikasi topik Kesehatan, (2) Analisis Sasaran Sosialisasi, (3) Perencanaan Pelaksanaan, (4) Penyampaian Sosialisasi Kesehatan, (5) Evaluasi Kegiatan.

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan sosialisasi Program Kesehatan Gratis diPerhutani menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab berjalan dengan lancar dan berhasil menjangkau sejumlah besar karyawan. Partisipasi yang dilakukan kegiatan ini cukup baik, banyak karyawan yang aktif mendengarkan pemaparan materi yang diberikan, memberikan beberapa pertanyaan, dan terlibat dalam diskusi tentang prosedur pemeriksaan kesehatan yang akan dilakukan untuk manfaat jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi ini cukup efektif untuk manfaat jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi ini cukup efektif untuk meningkatkan minat dan keterlibatan karyawan.

Salah satu faktor pendukung sosialisasi ini adalah penggunaan *Powerpoint* (PPT). Dengan

slide presentasi yang dirancang dengan sangat baik, menampilkan poin-poin utama, ilustrasi manfaat gratisnya layanan kesehatan, membuat materi yang mudah dipahami. Format visual ini dapat membantu memperjelas prosedur dan jenis layanan, sekaligus agar bisa menjaga fokus audients. Beberapa dari karyawan menyatakan bahwa penyampaian materi melalui slide membuat informasi menjadi lebih jelas dan relevan dengan kehidupan kerja sehari-hari.

Penggunaan *PowerPoint* sebagai sarana utama dalam penyampaian materi. PPT tidak hanya berperan sebagai alat bantu visual saja, tetapi juga menjadi media komunikasi yang mampu menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi terstruktur dan dapat dengan mudah dipahami. Slide yang digunakan dalam kegiatan ini dirancang dengan sistematis, mulai dari penjelasan tentang tujuan program, jenis layanan, kesehatan yang diberikan, hingga alur prosedur pemeriksaan. Penyusunan materi yang tertata membawa peserta memahami informasi secara bertahap, sehingga dapat mengikuti isi penyampaian tanpa adanya kebingungan.

Selain itu, setiap slide dilengkapi dengan ilustrasi pendukung seperti ikon kesehatan, bagan alur layanan, hingga contoh visual pemeriksaan medis yang disajikan dengan sangat menarik. Penggunaan elemen visual terbukti meningkatkan daya tarik presentasi, karena manusia cenderung lebih mudah menangkap informasi berbasis gambar di bandingkan teks yang sangat panjang. Ilustrasi juga mempermudah peserta dalam membayangkan proses yang akan dilalui, terutama bagi karyawan yang sebelumnya tidak pernah mengikuti pemeriksaan kesehatan gratis yang diselenggarakan oleh perusahaan.

Keunggulan lain dari PPT adalah kemampuannya memepertahankan fokus peserta selama proses sosialisasi dilaksanakan. Dibandingkan dengan penyampaian verbal saja, presentasi visual dapat menciptakan suasana menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan. Slide yang ditampilkan secara satu-persatu membantu mengarahkan perhatian pada poin-poin penting, sehingga informasi dapat tersampaikan secara efektif. Dengan bantuan visualisasi.

Beberapa karyawan menyampaikan bahwa pemaparan materi melalui PPT membuat informasi lebih relevan dengan kebutuhan mereka di lingkungan kerja. Mereka merasa terbantu dalam memahami manfaat layanan



kesehatan gratis, terutama mengenai tata cara pendaftarannya, dan jenis layanan yang dapat di akses. Persepsi positif menunjukkan bahwa PPT tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga media yang meningkatkan kepercayaan untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang telah disediakan oleh perusahaan.

Dengan itu, penggunaan PPT dalam sosialisasi tidak hanya meningkatkan efektivitas penyampaian materi, tetapi juga berdampak pada tingkat pemahaman, partisipasi, dan keterlibatan karyawan. Media ini membantu memastikan bahwa pesan penting mengenai kesehatan dan memanfaatkan layanan gratis dapat diterima secara jelas, terarah, dan bermakna bagi semuanya. Oleh karena itu, PPT dapat di anggap sebagai salah satu faktor kunci yang mendukung keberhasilan pelaksanaan sosialisasi Program Kesehatan Gratis di Perhutani.

Dari sisi kesejahteraan organisasi, kegiatan ini berdampak jangka panjang. Karyawan yang sadar akan kesehatannya cenderung memiliki produktivitas kerja yang stabil dan kehadiran yang lebih baik karena adanya penurunan potensi gangguan kesehatan. Penelitian ini sama seperti investasi perusahaan dalam program kesehatan, karyawan berdampak positif pada produktivitas dan kinerja. Dalam jangka pendek, keberhasilan kegiatan terlihat dari jumlah peserta yang hadir dan tingginya tingkat keaktifan dalam sesi diskusi.

Setelah sesi sosialisasi selesai, hasil dari pengetahuan karyawan terkait pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala dan gaya hidup yang sehat mulai ada peningkatan. Terlihat dari meningkatnya pertanyaan yang di ajukan oleh karyawan serta adanya komitmen untuk mulai menerapkan pola hidup sehat dalam keseharian. Dengan adanya pemahaman, perubahan perilaku, serta partisipasi aktif dari karyawan, maka kegiatan sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil mendukung tujuan program, yaitu meningkatkan kesejahteraan karyawan Perhutani melalui layanan kesehatan gratis yang di sediakan. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa peningkatan pengetahuan kesehatan pada karyawan perkantoran usia produktif dapat menjadi upaya penanganan yang efektif terhadap berbagai risiko kesehatan di lingkungan kerja (Yudha et all., 2023).

Keberhasilan kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan dorongan bagi perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang tersedia bagi karyawan.

Tingginya minat dan kebutuhan bagi karyawan dengan adanya fasilitas kesehatan ini menunjukkan bahwa program kesehatan tersebut sangat bermanfaat. Oleh karena itu, perusahaan dapat menjadikan hasil sosialisasi sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan layanan kesehatan di masa yang akan datang.

Selain itu, kegiatan sosialisasi juga dapat membangun komunikasi yang baik antara perusahaan dan karyawan. Melalui sesi diskusi karyawan dapat menyampaikan keluhan, kebutuhan, dan harapan yang mereka inginkan terkait program tersebut. Masukkan akan menjadi hal penting bagi perusahaan untuk menyusun kebijakan yang lebih sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, sosialisasi tidak hanya berfungsi sebagai penyimpanan informasi saja, tetapi juga dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan karyawan dan perusahaan.

Sosialisasi ini juga dapat memberikan dampak yang positif untuk budaya kerja perusahaan. Karyawan yang dapat memahami pentingnya pemeriksaan kesehatan cenderung menerapkan kebiasaan hidup yang sehat, seperti menjaga pola makan, mengelolah stres dan meningkatkan aktivitas fisik. Perubahan ini berkontribusi untuk lingkungan kerja yang lebih produktif, aman, dan harmonis.

Lebih jauh lagi, keberhasilan sosialisasi tentang program ini dapat membuktikan bahwa strategi komunikasi yang tepat, didukung dengan media penyampaian yang efektif seperti PPT yang mampu meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa program internal perusahaan akan berjalan lebih optimal jika di sampaikan dengan cara yang terstruktur, menarik, dan mudah untuk dipahami. Pendekatan ini dapat diterapkan kembali pada berbagai kegiatan sosialisasi lainnya, baik yang berhubungan dengan kesehatan, dan keselamatan kerja.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi tidak hanya memberikan pemahaman baru ke karyawan, tetapi juga memberikan komitmen perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pegawainya. Dampak positif yang muncul, seperti meningkatnya pengetahuan, tingginya tingkat partisipasi, dan tumbuhnya kesadaran akan kesehatan, program ini menunjukkan bahwa bisa berjalan dengan baik. Dengan dukungan manajemen dan keikutsertaan aktif karyawan, diharapkan program kesehatan gratis ini dapat berjalan di lain waktu dan dapat memberikan



manfaat jangka panjang bagi peningkatan kinerja serta kesejahteraan seluruh karyawan.



Gambar 1. Foto pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pemeriksaan kesehatan ini ada berbagai alat medis seperti alat pengukur tekanan darah, alat tes gula darah, sarung tangan medis, dan ada perlengkapan lainnya. Salah satu petugas sedang melakukan pemeriksaan, kegiatan tersebut terlihat sedang melakukan tes darah, kolesterol atau pemeriksaan sejenisnya. Petugas lainnya membantu menyipkan alat yang mau digunakan, dan beberapa peserta sedang menunggu bagiannya.

Kegiatan cek kesehatan gratis ini, peserta mendapatkan pemeriksaan dan penjelasan tentang kesehatan yang sudah dilakukan langsung dari petugas yang menanganinya terkait tentang tubuh mereka. Tujuan dari kegiatan ini agar kesehatan karyawan dapat dipantau dengan baik dan karyawan akan lebih sadar akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala.



Gambar 2. Pelaksanaan sosialisasi dan pemeriksaan kesehatan gratis bagi karyawan Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur, bekerja sama dengan Siloam International

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi Program Kesehatan Gratis di Perhutani berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif, ditandai dengan tingginya partisipasi karyawan, meningkatnya pemahaman mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan, serta mulai munculnya perubahan

perilaku hidup sehat, yang didukung oleh penggunaan media *PowerPoint* sebagai sarana penyampaian materi yang efektif. Untuk keberlanjutannya, disarankan agar Perhutani melaksanakan sosialisasi ini secara rutin, memperluas jenis layanan kesehatan yang diberikan, menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terukur, serta memperkuat komunikasi dua arah dengan karyawan agar program kesehatan gratis dapat terus mendukung kesejahteraan dan produktivitas kerja seluruh karyawan Perhutani.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, C. A., Abida, L. L., & Kurniawan, G. P. D. (2022). Pelaksanaan Medical Checkup Sederhana Pada Warga RW 06, Jatiwarna, Pondok Melati, Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia*, 01(02), 27–32.
- Sriwidyastuti, E. S. (2024). Peningkatan Kesehatan Dengan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Di Desa Awo Kecamatan Cina Kabupaten Bone. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 1971-1976.
- Adinda Mayang Pramaswari, M. Z. (2023). Program Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada Masyarakat Lansia Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 3447-3454.
- Maharani, A. (2023). Mengukur Kinerja dan Produktivitas Karyawan melalui Metrik Manajemen SDM. *Business and Investment Review*, 1(3), 69–79. <https://doi.org/10.61292/birev.v1i3.17>
- Adrai, R., & Perkasa, D. H. (2024). Penerapan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam International Human Resources Management. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 6(2), 68–85.
- Sari, S. P., Azzahra, A. M., Tabarudin, F., Wati, I. R., & Mas' ud, F. (2024). Kesejahteraan Karyawan: Dukungan Perusahaan terhadap kesehatan mental karyawan di tempat kerja. In *Prosiding Management Business Innovation Conference (MBIC)* (Vol. 7, No. 1, pp. 591-608).
- Roring, V., Tumbel, T. M., & Asaloei, S. I. (2024). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja



- Karyawan di PT. Kawanua Dasa Pratama Cabang Paniki Manado. *Productivity*, 5(2), 864-868.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.
- Faidah, A. N., Sugiat, T., Firzatullah, M. D., Fauzan, M. H., Ramadhan, M. R., Aflah, M. F. N., & Alfarazy, M. R. (2024). Sosialisasi Kesehatan Jiwa Raga untuk Peningkatan Kualitas Hidup dan Produktivitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2(2), 276-288.
- Alamsyah, A., Ikhtiaruddin, I., Priwahyuni, Y., & VGB, C. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam Pencegahan Hipertensi Serta Pengukuran Tekanan Darah Untuk Deteksi Dini Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)*, 1(1), 10-19.
- Kodir, K., Sari, N. W., Margiyati, M., & Rositayani, N. S. (2021). Pengaruh Media Poster dan Power Point terhadap Pengetahuan Lansia terkait Covid-19 di Kota Semarang. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sishana*, 3(2), 25-33.
- Setiana, M., & Ferawati, B. I. (2023). Peningkatan Kesadaran Kesehatan Masyarakat Melalui Kegiatan Cek Kesehatan Gratis. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 1120-1131.
- Puspitasari, P., Rinata, E., & Salim, A. (2019). Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Melalui Pemeriksaan Kesehatan dan Edukasi Pola Hidup Sehat. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1).
- Sukmana, D. J., Hardani, H., & Irawansyah, I. (2020). Pemeriksaan kesehatan gratis sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap deteksi dini penyakit tidak menular. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 19-26.
- Yudha, R. R. W. K., Isnugroho, H., & Sulistyowati, E. T. (2023). Peningkatan Pengetahuan HIV/AIDS pada Karyawan Perkantoran sebagai Upaya Penanganan HIV/AIDS pada Usia Produktif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada (JPMKH)*, 5(2).

